

RINGKASAN

“Penyediaan Bahan Tanam Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan Metode *Bud chip* di PG Krebet Baru Malang” Satrio Amartya Moch. Witjaksono, NIM A43220266, Tahun 2026, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Nisa Budi Arifiana, S.ST., M.P. dan Pembimbing Lapangan Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT PG Rajawali I Unit PG Krebet Baru, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada tanggal 02 Februari 2026 sampai 29 Mei 2026. PG Krebet Baru merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri gula berbahan baku tanaman tebu. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa dalam penerapan budidaya tanaman tebu secara langsung di lapangan, khususnya pada kegiatan penyediaan bahan tanam menggunakan metode *bud chip*.

Metode *bud chip* merupakan teknik pembibitan tebu dengan menggunakan satu mata tunas yang dipotong dari batang tebu beserta sebagian jaringan primordialnya. Metode ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pembibitan konvensional, seperti penggunaan bahan tanam yang lebih efisien, pertumbuhan tanaman yang lebih seragam, serta mampu menghasilkan jumlah anakan yang lebih banyak. Proses pembibitan *bud chip* meliputi pemilihan batang sumber bibit, pemotongan mata tunas, perlakuan *Hot Water Treatment* (HWT), pemberian zat pengatur tumbuh, penanaman pada media pembibitan, hingga pemeliharaan bibit sebelum dipindahkan ke lahan.

Selain kegiatan pembibitan, mahasiswa juga mempelajari rangkaian budidaya tanaman tebu mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga proses panen. Kegiatan pemeliharaan meliputi pengairan, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian gulma, pengelentekan, serta pengeprasan. Pada tahap panen dilakukan kegiatan taksasi produksi, analisa pendahuluan, serta tebang angkut untuk memperoleh tebu dengan kualitas dan rendemen yang optimal.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam penerapan teknologi budidaya tebu serta memahami pentingnya penggunaan bibit berkualitas untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan teknis, komunikasi, kerja sama, dan kesiapan menghadapi dunia kerja di bidang perkebunan, khususnya komoditas tebu.